

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional pada variabel–variabel yang digunakan dalam penelitian dengan subyek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2019. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *financial distress*, *tax planning*, struktur kepemilikan dan kualitas audit. Kemudian, variabel dependen dalam penelitian ini yaitu manajemen laba. Selain itu, penelitian ini menggunakan variabel moderasi dan variabel kontrol. Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu spesialisasi industri auditor sedangkan variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*. Penelitian ini mengambil judul: “Pengaruh *Financial Distress*, *Tax Planning*, Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba dengan Spesialisasi Industri Auditor sebagai Variabel Moderasi.

Masalah penelitian ini yaitu masih banyak terjadinya praktik manajemen laba pada perusahaan di Indonesia bahkan sampai menimbulkan *fraud*. Oleh karena itu, permasalahan tersebut masih dapat diteliti kembali pada perusahaan di Indonesia untuk menganalisis faktor–faktor yang dapat memengaruhi manajemen laba.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh *financial distress*, *tax planning*, struktur kepemilikan dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Selain itu, untuk menganalisis pengaruh moderasi spesialisasi industri auditor dalam hubungan *financial distress*, *tax planning*, struktur kepemilikan dan kualitas audit terhadap manajemen laba.

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2019. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan dengan mata uang rupiah periode tahun 2012-2019, perusahaan yang tidak delisting dari Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2019, perusahaan yang tidak berpindah industri periode tahun 2012-2019 dan memiliki data variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Kemudian, teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data penelitian yaitu statistik deskriptif, frekuensi, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, *sub group analysis* dan uji ANOVA.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) menunjukkan bahwa: (1) *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, (2) *Tax planning* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, (3) kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, (4) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, (5) kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, (6) spesialisasi industri auditor memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba tanpa variabel kontrol, (7) spesialisasi industri auditor tidak memoderasi pengaruh *tax planning* terhadap manajemen laba tanpa variabel kontrol, (8) spesialisasi industri auditor memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba tanpa variabel kontrol, (9) spesialisasi industri

auditor tidak memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba tanpa variabel kontrol, (10) spesialisasi industri auditor memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba dengan variabel kontrol, (11) spesialisasi industri auditor memoderasi pengaruh *tax planning* terhadap manajemen laba dengan variabel kontrol, (12) spesialisasi industri auditor memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba dengan variabel kontrol, (13) spesialisasi industri auditor memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba dengan variabel kontrol dan (14) spesialisasi industri auditor tidak memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil penelitian maka terdapat implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis dari hasil penelitian yaitu teori agensi memberikan peran dalam mengurangi praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan dengan adanya kepemilikan manajerial dan auditor eksternal dalam perusahaan. Namun, adanya *financial distress*, *tax planning* dan kepemilikan institusional tidak mendukung teori agensi dalam kaitannya dengan manajemen laba. Kemudian, teori akuntansi positif belum berkontribusi dalam kaitannya dengan manajemen laba karena *financial distress* dan *tax planning* dalam perusahaan tidak berkaitan dengan praktik manajemen laba. Selain itu, teori pensinyalan memiliki peran dalam kaitannya dengan praktik manajemen laba bahwa adanya auditor eksternal dapat menjadi sinyal positif yang dapat mengurangi praktik manajemen laba. Namun, kesulitan keuangan perusahaan tidak dapat menjadi sinyal yang berkaitan dengan praktik manajemen laba. Oleh karena itu, teori-teori tersebut masih perlu diuji kembali berkaitan dengan manajemen laba. Selanjutnya, implikasi praktis dari hasil penelitian yaitu pertama, perusahaan dapat memberikan kesempatan bagi manajer perusahaan untuk memiliki saham dalam perusahaan dengan tujuan untuk memperkuat *good corporate governance* untuk menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemilik perusahaan. Kedua, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk menggunakan jasa audit KAP *Big Four* karena dapat meningkatkan kredibilitas serta kualitas laporan keuangan yang dapat mengurangi praktik manajemen laba. Ketiga, perusahaan dapat mempertimbangkan auditor dari KAP yang memiliki klien yang banyak dalam suatu industri tertentu dengan tujuan untuk memperoleh pengalaman dalam industri tersebut sehingga dapat memperkuat *good corporate governance* dalam perusahaan dan memberikan sinyal positif bagi investor. Keempat, investor harus lebih selektif dalam melakukan investasi dengan mempertimbangkan adanya proporsi saham yang dimiliki manajer, menggunakan jasa audit KAP *Big Four* dan atau auditor dalam suatu KAP tertentu yang memiliki klien banyak dalam industri tertentu dengan tujuan untuk meminimalisir kerugian investasi akibat adanya praktik manajemen laba.

Kata Kunci: Manajemen Laba, *Financial Distress*, *Tax Planning*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Variabel Moderasi, Variabel Kontrol

## SUMMARY

*This research is a correlational study on the variables used in research with the research subjects of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2012-2019. The independent variables used in this study are financial distress, tax planning, ownership structure and audit quality. Then, the dependent variable in this study is earnings management. In addition, this study uses moderating variables and control variables. The moderating variable in this study is specialized industry auditors, while the control variables used in this study are company size, profitability and leverage. This study entitles: "The Effect of Financial Distress, Tax Planning, Ownership Structure, and Audit Quality on Earnings Management with the Auditor Industry Specialization as a Moderation Variable."*

*The problem with this research is that there are still many earnings management practices in companies in Indonesia that even lead to fraud. Therefore, this problem can still be examined again in companies in Indonesia to analyze the factors that can affect earnings management.*

*The purpose of this study is to analyze the effect of financial distress, tax planning, ownership structure and audit quality on earnings management. In addition, it analyzes the moderating effect of auditor industry specialization in the relationship between financial distress, tax planning, ownership structure and audit quality on earnings management.*

*The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2012-2019. Determination of the research sample uses purposive sampling method with predetermined criteria. The criteria used are manufacturing companies that publish financial reports and annual reports in rupiah currency for the period of 2012-2019, companies that are not delisted from the Indonesia Stock Exchange in the period of 2012-2019, companies that do not change industries for the period of 2012-2019 and have managerial ownership and institutional ownership variable data. Then, the data analysis techniques used to analyze the research data are descriptive statistics, frequency, classical assumption test, multiple linear regression, subgroup analysis and ANOVA test.*

*Based on the results of the research and data analysis using Statistical Package for the Social Sciences (SPSS), it shows that: (1) Financial distress has no effect on earnings management, (2) Tax planning has no effect on earnings management, (3) Managerial ownership has a negative effect on management profit, (4) institutional ownership has no effect on earnings management, (5) audit quality has a negative effect on earnings management, (6) specialized industry auditors moderate the effect of financial distress on earnings management without control variables, (7) auditor industry specialization does not moderate the effect tax planning on earnings management without control variables, (8) specialized industry auditors moderate the effect of managerial ownership on earnings management without control variables, (9) specialized industry auditors do not moderate the effect of institutional ownership on earnings management without control variables, (10) specialized industry auditors moderate the effect of financial*

*distress on earnings management with control variables, (11) specialized industry auditors moderate the effect of tax planning on earnings management with control variables, (12) specialized industry auditors moderate the effect of managerial ownership on earnings management with control variables, (13) industry specialization auditors moderate the effect of institutional ownership on earnings management with the control variable and (14) auditor industry specialization did not moderate the effect of audit quality on earnings management.*

*Based on the research results, there are theoretical and practical implications. The theoretical implication of the research results is that agency theory plays a role in reducing earnings management practices in a company with managerial ownership and external auditors in the company. However, the existence of financial distress, tax planning and institutional ownership do not support agency theory in relation to earnings management. Then, positive accounting theory has not contributed to earnings management because financial distress and tax planning in companies are not related to earnings management practices. In addition, signaling theory has a role in relation to earnings management practices in that the presence of external auditors can be a positive signal that can reduce earnings management practices. However, the company's financial difficulties cannot be a signal related to earnings management practices. Therefore, these theories still need to be reexamined with regard to earnings management. Furthermore, the practical implications of the research results are, first, companies can provide opportunities for company managers to own shares in the company with the aim of strengthening good corporate governance to align the interests of managers with company owners. Second, companies can consider using Big Four KAP audit services because they can increase the credibility and quality of financial reports which can reduce earnings management practices. Third, companies can consider auditors from KAP who have many clients in a certain industry with the aim of gaining experience in the industry so as to strengthen good corporate governance in the company and provide positive signals for investors. Fourth, investors must be more selective in investing by considering the proportion of shares owned by managers, using Big Four KAP auditing services and / or auditors in certain KAPs that have many clients in certain industries with the aim of minimizing investment losses due to earnings management practices.*

*Keywords: Earnings Management, Financial Distress, Tax Planning, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Audit Quality, Auditor Industry Specialization, Company Size, Profitability, Leverage, Moderation Variables, Control Variables*